



**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN
PENGETAHUAN DAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN
DIABETES MELITUS DI RSUD TARAKAN**

Skripsi

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi
pada Program Studi Farmasi**

Oleh:

**Ulfi Mursid
1704015276**

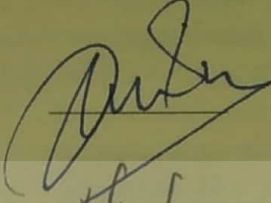
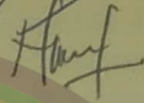



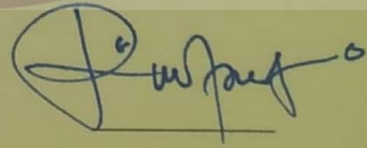


**PROGAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2021**

Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN
PENGETAHUAN DAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN
DIABETES MELITUS DI RSUD TARAKAN**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh
Ulfi Mursid, NIM 1704015276

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Tanggal Wakil dekan I Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		<u>27/11/21</u>
Penguji I apt. Nora Wulandari, M.Farm.		<u>2021/11/03</u>
Penguji II Dr. apt. M Syaripuddin, S. Si., MKM.		<u>2021/10/25</u>
Pembimbing I apt. Zainul Islam, M.Farm.		<u>2021/11/12</u>
Pembimbing II apt. Nurhasnah, M.Farm.		<u>2021/11/12</u>
Mengetahui:		
Ketua Program Studi Farmasi Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.		<u>26/11/2021</u>

Dinyatakan Lulus pada tanggal: 15 Oktober 2021

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN PENGETAHUAN DAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI RSUD TARAKAN

Ulfi Mursid
1704015276

Kepatuhan minum obat pada pasien diabetes merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan terapi sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan dan kualitas hidup. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan minum obat dengan pengetahuan dan kualitas hidup pasien diabetes melitus di RSUD Tarakan Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan desain *cross-sectional*. Sampel berjumlah 131 responden dan data diperoleh melalui kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale 8*) untuk menilai tingkat kepatuhan minum obat, kuesioner DKQ-24 (*Diabetes Knowledge Questionnaire*) untuk menilai tingkat pengetahuan responden tentang diabetes dan kuesioner *Euroqol-5 Dimension-5 Life (EQ-5D-5L)* serta *Euroqol Visual Analogue Scale (EQ-VAS)* untuk mengukur kualitas hidup. Hasil penelitian tingkat kepatuhan tertinggi adalah kepatuhan tinggi dan sedang yaitu sebanyak 52 responden (39,7%), pengetahuan tertinggi yaitu pengetahuan sedang 63 responden (48,1%), dan kualitas hidup memiliki nilai rata-rata 0,71 dengan kuesioner EQ-5D-5L dan 72,93 dengan kuesioner EQ-VAS. Hasil analisis dengan uji *Spearman rho* tidak terdapat hubungan yang signifikan ($p > 0,05$) antara kepatuhan minum obat dengan pengetahuan dan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Tarakan Jakarta.

Kata Kunci: diabetes melitus, kepatuhan, pengetahuan, kualitas hidup

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul: **“HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN PENGETAHUAN DAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI RSUD TARAKAN”**

Penulis skripsi ini dimaksudkan untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) pada Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.

Pada kesempatan baik ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains Uhamka Jakarta.
2. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si., selaku wakil Dekan I FFS UHAMKA, Jakarta.
3. Ibu apt. Kori Yati, M. Farm., selaku wakil Dekan II FFS UHAMKA.
4. Bapak apt. Kriana Efendi, M.Farm., selaku wakil Dekan III FFS UHAMKA.
5. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag., selaku wakil Dekan IV FFS UHAMKA.
6. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Farmasi FFS UHAMKA.
7. Bapak apt. Zainul Islam, M.Farm., dan ibu apt. Nurhasnah, M.Farm., selaku pembimbing I dan pembimbing II dengan penuh ikhlas dan kesabaran meluangkan waktu di tengah kesibukan yang sangat padat untuk membimbing, mengajar, mengoreksi, memberi motivasi serta mengarahkan penulis dari awal mengajukan judul, hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu apt. Elly Wardani, M. Farm., selaku pembimbing akademik, dan para dosen yang telah memberikan ilmu dan masukan-masukan yang berguna selama kuliah.
9. Kedua orang tua saya Ibu dan alm. ayah tercinta serta kakak-kakak saya yang tidak berhenti memberikan doa, dukungan moril dan material kepada penulis, serta keluarga besar yang juga ikut memberikan dorongan dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan penulis skripsi ini.
10. Seluruh staf diklat dan seluruh staf poli dalam di RSUD Tarakan yang telah membantu segala hal yang berkaitan dengan skripsi ini dan telah banyak membantu penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih ada banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya, umumnya bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, 14 Oktober 2021
Penulis

Ulfi Mursid

DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Landasan Teori	3
1. Diabetes Melitus	3
2. Kepatuhan Minum Obat	7
3. Pengetahuan	7
4. Kualitas hidup	7
5. Rumah Sakit	8
B. Kerangka Berfikir	9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	10
A. Tempat dan Waktu	10
B. Definisi Operasional	10
C. Cara penelitian	11
1. Desain Penelitian	11
2. Populasi dan Sampel Penelitian	11
3. Kriteria Inklusi	11
4. Kriteria Eksklusi	11
5. Instrument Penelitian	11
6. Tahapan Pengumpulan Data	13
7. Pengolahan Data	13
8. Analisa Data	13
9. Pola Penelitian	14
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
A. Karakteristik Responden Penelitian	15
1. Karakteristik Pasien	15
2. Karakteristik Klinis	16
B. Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	18
C. Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	19
D. Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipes 2	21
E. Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	22

F. Gambaran Tingkat Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	23
G. Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	24
H. Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat dengan pengetahuan dan Kualitas Hidup	27
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	29
A. Simpulan	29
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	34



DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1. Definisi Operasional	10
Tabel 2. Karakteristik Responden Pasien DM Tipe 2 di RSUD Tarakan Jakarta	15
Tabel 3. Karakteristik Klinis Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Tarakan Jakarta	17
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Tarakan Jakarta	18
Tabel 5. Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Tarakan Jakarta	20
Tabel 6. Distribusi Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe di RSUD Tarakan Jakarta	22
Tabel 7. Faktor yang Berhubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Tarakan Jakarta	22
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Tarakan Jakarta	23
Tabel 9. Faktor yang Berhubungan Tingkat Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Tarakan Jakarta.	25
Tabel 10. Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum obat Dengan Pengetahuan dan Kualitas Hidup	27



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian	34
Lampiran 2. Surat Izin Etik	35
Lampiran 3. Kuesioner MMAS-8	36
Lampiran 4. Kuesioner DKQ-24	37
Lampiran 5. Kuesioner Kualitas Hidup EQ-5D-5L dan EQ-VAS	39
Lampiran 6. Rekap Data Pasien RSUD Tarakan Jakarta	42
Lampiran 7. Hasil Analisis dengan Program Statistik SPSS	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus (DM) adalah kondisi jangka panjang yang serius yang dapat terjadi ketika tubuh tidak dapat memproduksi insulin yang cukup atau tidak dapat secara efektif untuk menggunakan insulin yang dihasilkan. Diabetes merupakan masalah kesehatan masyarakat yang sangat penting. Baik jumlah kasus maupun prevalensi diabetes terus meningkat selama beberapa dekade terakhir. Secara global, diperkirakan 422 juta orang dewasa hidup dengan diabetes pada tahun 2014, dibandingkan dengan 108 juta pada tahun 1980 (WHO, 2018).

Hasil Rikesdas tahun 2018 prevalensi diabetes melitus di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada umur ≥ 15 tahun sebesar 2%, prevalensi diabetes melitus hasil pemeriksaan gula darah sebesar 8,5%. Hampir semua provinsi menunjukkan peningkatan prevalensi pada tahun 2018 termasuk DKI Jakarta dengan prevalensi tertinggi sebesar 0.9% (Kemenkes RI, 2020). Berdasarkan pelayanan kesehatan diabetes melitus di Jakarta Pusat terdapat 17,781 jumlah penderita diabetes melitus (Profil Kesehatan DKI Jakarta, 2016).

Kepatuhan penggunaan obat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hidup pasien. Kepatuhan juga merupakan salah satu faktor penentu dari keberhasilan terapi. Berbagai penelitian melaporkan kepatuhan pada pasien diabetes melitus. Penelitian yang dilakukan oleh Romadhon dkk. (2020) di puskesmas daerah Jakarta Timur menyebutkan bahwa kepatuhan terhadap penggunaan obat oleh pasien diabetes melitus tipe 2 dengan kategori tidak patuh sebesar 45,1%, pada penelitian Mokolomban dkk. (2018) pasien yang tidak patuh sebesar 62,22%, sedangkan yang patuh hanya sebesar 37,78%.

Kurangnya tingkat pengetahuan tentang penggunaan obat mengakibatkan kurangnya pemahaman tentang terapi yang akan dilakukan sehingga dapat menyebabkan ketidakpatuhan pasien mengkonsumsi obat. Pada penelitian sebelumnya didapatkan tingkat pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 terhadap kepatuhan penggunaan obat sebesar 25,1% (Yuwindry dkk., 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Phitri dan Widyaningsih pengetahuan responden tentang diabetes melitus sebesar 44,4% (Phitri & Widyaningsih, 2013).

Pada penelitian sebelumnya Yuwindry dkk. (2016) menunjukkan tingkat kepatuhan penggunaan obat pada pasien diabetes melitus sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup sebesar 75,2%. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Teli (2017) di puskesmas se-kota Kupang menunjukkan bahwa kualitas hidup pasien diabetes melitus bervariasi yaitu kualitas hidup yang kurang sebanyak 75,4% dan kualitas hidup lebih baik sebesar 24,6%.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan penelitian untuk penanganan kepatuhan minum obat dengan pengetahuan dan kualitas hidup merupakan hal yang sangat penting. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat kepatuhan minum obat dengan pengetahuan dan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Jakarta.

B. Permasalahan Penelitian

Apakah pasien di RSUD Tarakan Jakarta terdapat hubungan tingkat kepatuhan minum obat dengan pengetahuan dan kualitas hidup pasien diabetes melitus?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan minum obat dengan pengetahuan dan kualitas hidup pasien diabetes melitus di RSUD Tarakan Jakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi evaluasi dan masukan bagi tenaga kesehatan di RSUD Tarakan Jakarta.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya mengenai hubungan tingkat kepatuhan minum obat terhadap pengetahuan dan kualitas hidup pasien diabetes melitus.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Bidang ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat sebagai referensi untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan memberikan gambaran pengetahuan tentang kepatuhan minum obat terhadap pengetahuan dan kualitas hidup pasien diabetes melitus, dan dapat sebagai referensi bahan bacaan di perpustakaan untuk bahan referensi penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrimon, Orizati, H., 2014. *Exploring The Feasibility of Implementing Self-Management And Patient Empowerment Through A Structured Diabetes Education Programme in Yogyakarta City Indonesia: A Pilot Cluster Randomised Controlled Trial. Thesis. Discipline of General Practice and Discipline of Public Health School of Population Health. Faculty of Health Science The University of Adelaide.* 167.
- American Diabetes Association. 2020. 9. Pharmacologic approaches to glycemic treatment: Standards of medical care in diabetes—2020. *Diabetes Care*, 43(June), S98–S110.
- American Diabetes Association. 2020. Standards of medical care in diabetes: Response to position statement of the American Diabetes Association 2020. *Diabetes Care*, 29(2), 476.
- Bude, M. V. O. 2020. HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS OBOBO KOTA KUPANG. *Skripsi.* Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Citra Bangsa Kupang. Hlm: 48.
- Decroli, E. 2016. Buku Diabetes Tipe 2 (Vol. 4, Issue 1).
- Dipiro J, et all, 10th edition. 2017. Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach, Third Edition. In *American Journal of Health-System Pharmacy* (Vol. 10, Issue 14).
- EuroQol Group. 2013. Kuesioner Kesehatan 5Q-5D-5L Versi Bahasa Indonesia untuk Indonesia (Indonesian version for Indonesia).
- Fajriansyah., Lestari, K., Iskandrsyah, A., Puspitasari, I. M. 2019. Pengukuran Kualitas Hidup Pasien Program Pengelolaan Penyakit Kronis Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Tamanlarea Makassar. *Majalah Farmastika*, 4 (Suppl 1). 225-232.
- Hamida, N., Ulfa, M., Haris, R. N. H., Endarti, D., & Wiedyaningsih, C. 2019. Pengukuran Kualitas Hidup Pasien Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Menggunakan Instrumen EQ-5D-5L. *Majalah Farmaseutik*, 15(2), 67.
- Hariani., Abd.Hady, J., Putra, N. J. S. A. 2020. Hubungan Lama Menderita dan Komplikasi DM Terhadap Kualitas Hidup Pasien DM Tipe 2 Di Wilayah Puskesmas Batua Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume 15 Nomor 1.* 56-63.
- Haro, Muthoh. 2019. Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kecamatan Cakung Jakarta Timur. *Skripsi.* Fakultas Farmasi UHAMKA.
- Haryanti, S., Ikawati, Z., Andayani, T. M., & Mustofa. 2016. Relationship Between Compliance of Using β 2-Agonist Inhaler Drug and Asthma Control on Asthma

- Patient. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 5(4), 238–248.
- Hestiana, D. W. 2017. FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN DALAM PENGELOLAAN DIET PADA PASIEN RAWAT JALAN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI KOTA SEMARANG. *Jurnal of Health Education*. Hlm: 138-145.
- Jakarta, B. P. dan P. D. K. D. 2016. *Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta*. 131.
- Joseph T. DiPiro, PharmD, F. P., Terry L. Schwinghammer, PharmD, FCCP, FASHP, FAPhA, B., & Cecily V. DiPiro, P. 2015. Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach. In *AIAA Guidance, Navigation, and Control Conference*.
- Julaiha, S. 2019. Analisis Faktor Kepatuhan Berobat Berdasarkan Skor MMAS-8 pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Kesehatan Volume 10 Nomor 2*. 203-213.
- Kementrian Kesehatan RI. 2009. *UU NO.44. April*.
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. *2020-Diabetes-Melitus.pdf*.
- Larasati Laksmi, A., Andayani Tri, M., Kristina Susi, A. 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap *Outcome* Klinik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. 101-108.
- Lestari, S. F. 2019. Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat. *Skripsi*. Fakultas Farmasi UHAMKA. Hlm: 23.
- Meidikayanti, W., & Wahyuni, C. U. 2017. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Pademawu. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Volume 5 Nomor 2. Hlm: 240-252.
- Mokolomban, C., Wiyono, W. I., & Mpila, D. A. 2018. Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Disertai Hipertensi Dengan Menggunakan Metode Mmas-8. *Pharmacon*, 7(4), 69–78.
- Mutmainah, N., Ayubi, M. A., & Widagdo, A. 2020. Kepatuhan dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit di Jawa Tengah. *Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia*. Vol. 17, No. 2. Hal. 165-173.
- Nazriati, E., Pratiwi, D., & Restuastuti, T. 2018. Pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 dan hubungannya dengan kepatuhan minum obat di Puskesmas Mandau Kabupaten Bengkalis. *Majalah Kedokteran Andalas*, 41(2), 59.
- Ningrum, W. A., Muthoharoh, A., Fajriyah, N. N., Bahrie, M. S. 2020. Hubungan Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan Responden Prolanis Terhadap Pengobatan Diabetes Melitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. *Journal University Research Colloquium*. Hlm: 26-30.

- Ningsih, R. & Deni, R. 2018. Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe Ii Di Poliklinik Penyakit Dalam Rsud Dr. Achmad Mochtar Kota Bukittinggi. *Nursing Journal of STIKES Insan Cendekia Jombang Vol.15 No.1. Hal 12-20.*
- Ningtyas, D. W., Wahyudi P., Prasetyowati, I. 2013. Analisis Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe II di RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan. Hal 1-7.
- Perkeni. 2015. Konsesus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe2 Di Indonesia 2015.
- Perkeni. 2019. Pedoman pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 dewasa di Indonesia 2019. *Perkumpulan Endokrinologi Indonesia*, 1–117.
- Phitri, H. E., & Widiyaningsih. 2013. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Penderita Diabetes Mellitus Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus Di Rsud Am . Parikesit Kalimantan Timur. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 1(1), 58–74.
- Prautami, W.W.D.S., & Ramatillah, D.L. 2019. Evaluasi Tingkat Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dalam Penggunaan Antidiabetik Oral Menggunakan Kuesioner MMAS-8 Di Penang Malaysia. *Social Clinical Pharmacy Indonesia Journal Vol.5, No.1 pp.48-57*
- Pulungan, A. B., Annisa, D., & Imada, S. 2019. Diabetes Melitus Tipe-1 pada Anak: Situasi di Indonesia dan Tata Laksana (Type 1 diabetes mellitus in children: situation and management in Indonesia). *Sari Pediatri*, 20(6), 392.
- Purba, F. D., Hunfeld, J. A. M., Iskandarsyah, A., Fitriana, T. S., Sadarjoen, S. S., Ramos-Goñi, J. M., Passchier, J., & Busschbach, J. J. V. 2017. The Indonesian EQ-5D-5L Value Set. *Pharmaco Economics*, 35(11), 1153–1165.
- Puspita, N., Muliyaandhayanti., Cahyani, E. 2020. Hubungan Pengetahuan Tentang Antidiabetika Oral (ADO) Dengan Karakteristik Demografi, Kepatuhan, Dan Kontrol Gula Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Sehat Mandiri Volume 15, No 2. Hlm: 63-71.*
- Putri, L. K., Karimi, J., Nugraha, D. P. 2013. Gambaran Penggunaan Jenis Obat Antidiabetes Dan Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Poliklinik Dalam RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Riau*. 1-9.
- Romadhon, R., Saibi, Y., & Nasir, N. M. 2020. Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Jakarta Timur. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal)*, 6(1), 94–103.
- Sejarah RSUD Tarakan Jakarta. 2008. Profile Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Jakarta.
- Srikartika, V. M., Cahya, A. D., Suci, R., Hardiati, W., & Srikartika, V. M. 2016. Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat Pasien

Diabetes Melitus Tipe 2. *JURNAL MANAJEMEN DAN PELAYANAN FARMASI (Journal of Management and Pharmacy Practice)*, 6(3), 205–212.

Teli, M. 2017. Quality of Life Type 2 Diabetes Mellitus At Public Health Center Kupang City Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Se Kota Kupang. *Jurnal Keperawatan Kupang*, 15(1). 119–134.

WHO. 2018. *Global REPORT ON DIABETES WHO*. 88.

Yuwindry, I., Wiedyaningsih, C., & Widodo, G. P. 2016. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kualitas Hidup Dengan Kepatuhan Penggunaan Obat Sebagai Variabel Antara Pada Pasien Dm. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kualitas Hidup Dengan Kepatuhan Penggunaan Obat Sebagai Variabel Antara Pada Pasien Dm, 6(4), 249–254.

